

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dianalisis tentang implementasi Sistem Informasi *Complete The Medical Records (COMERD)* berbasis web yang dilakukan di RS Khusus Bedah Hasta Husada Kepanjen dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Analisa kebutuhan sistem dilakukan dengan cara wawancara kepada Kepala Rekam Medis dan petugas sassemling RS Khusus Bedah Hasta Husada Kepanjen dan hasil diskusi dengan peneliti sehingga didapatkan analisa kebutuhan perangkat lunak maupun keras dapat terpenuhi dengan baik dan secara fungsional telah sesuai dengan kebutuhan rumah sakit khususnya unit rekam medis.
2. Rancangan sistem meliputi perancangan jaringan proses fungsional yang dibuat menggunakan model pembuatan DFD level 0 yang menggambarkan alur dari sistem yang sesuai dengan kebutuhan RS Khusus Bedah Hasta Husada Kepanjen sehingga dapat digunakan untuk membuat sebuah Sistem Informasi *COMERD*.
3. Sistem Informasi *COMERD* dibuat dengan menggunakan MySQL sebagai pengolah *database* dan *Bootsrap* sebagai editor kode untuk mendesain halaman web. Hasil dari pembuatan desain sistem ini adalah desain interface mulai dari Halaman Utama Web hingga Halaman Utama Admin.
4. Uji sistem yang dilakukan peneliti menggunakan metode Uji *Blackbox* dan Uji HCI, dimana pada dari tiga kategori Uji *Blackbox* yang telah dibandingkan tidak ditemukan adanya kesalahan. Sedangkan dari hasil Uji HCI diperoleh rata-rata penilaian kompleksitas yaitu mencapai angka 4,06. Dari hasil analisis hasil Uji HCI pada Sistem Informasi *COMERD* dapat disimpulkan bahwa angka tersebut menunjukkan keterangan *signifikan*.
5. Sosialisasi dilakukan kepada pihak yang dapat mengakses Sistem Informasi *COMERD*. Suasana sosialisasi sangat kondusif dan mendukung Sistem Informasi *COMERD* bisa diimplementasikan serta terintegrasi dengan Sistem Informasi Manajemen RS Khusus Bedah Hasta Husada.

6. Tahap implementasi dilakukan dalam waktu 1 hari oleh petugas *assembling* yang menginputkan 10 data KLPCM. Implementasi berjalan dengan baik, namun tidak berjalan dengan maksimal karena hanya dapat diimplementasikan pada satu ruangan yaitu Ruangan Garuda, karena terkendala oleh waktu pengisian formulir rekam medis untuk dilengkapi karena dokter yang bertanggungjawab belum bisa ditemui.
7. Hasil evaluasi kepada petugas *assembling* menggunakan Uji TAM menunjukkan angka 97,5%, hal tersebut menyatakan bahwa Sistem Informasi COMERD memudahkan petugas *assembling* dalam pekerjaannya dan meningkatkan kinerjanya.

B. Saran

1. Dalam proses input data KLPCM perlu ditambah tombol khusus untuk *mark all* agar memudahkan dan mempersingkat waktu kerja petugas *assembling* jika dokumen rekam medis telah lengkap seluruhnya.
2. Bagi pihak rumah sakit khususnya unit rekam medis diharapkan untuk menggunakan Sistem Informasi *COMERD* pada bagian *assembling* agar dapat mempermudah dan mempercepat proses pengolahan atau pembuatan laporan ketidaklengkapan pengisian formulir rekam medis.
3. Bagi pihak institusi diharapkan agar dapat menampung produk mahasiswa sebagai bahan promosi dan meningkatkan nilai guna produk.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan dengan metode analitik uji hipotesis.